

## PENDAMPINGAN CALON MAHASISWA KARTU INDONESIA PINTAR BAGI PENINGKATAN PENDIDIKAN MASYARAKAT KETERBATASAN EKONOMI

Dede Suhendi <sup>1\*</sup>, Jajam Muhamad Jamhur <sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja <sup>1,2</sup>  
dedesuhendi@stie-wikara.ac.id<sup>1</sup>, admin@stie-wikara.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Perguruan Tinggi berperan untuk menciptakan sumber daya Manusia yang unggul, melalui peran serta pada Program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan beasiswa Pendidikan pada Tingkat Perguruan Tinggi sebagai calon mahasiswa, maka dibutuhkan metode yang tepat untuk menentukan mahasiswa yang tepat sasaran sesuai dengan peruntukkan bagi masyarakat yang termasuk pada kelompok keterbatasan ekonomi. Metode Pemilihan secara selektif melibatkan Tim Penerimaan Mahasiswa Baru beserta Tim Pendamping Calon Mahasiswa KIP diharapkan dapat mempermudah dalam menentukan mahasiswa yang berhak untuk mendapatkan fasilitas beasiswa ini. Menentukan ranking kecocokan dalam penilaian beasiswa KIP melibatkan beberapa langkah sistematis yang menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) terdiri dari pengumpulan data, menentukan bobot kriteria, perhitungan nilai berdasarkan kriteria, menyusun berdasarkan ranking sehingga dapat informasi penilaian berdasarkan seleksi.

**Kata Kunci:** Calon Mahasiswa, Beasiswa, KIP

### ABSTRACT

*Higher Education plays a role in creating superior Human Resources, through participation in government programs that aim to provide education scholarships at the Higher Education Level as prospective students, the right method is needed to determine the right students in accordance with the allocation for people who are included in the economically limited group. The Selection Method selectively involves the New Student Admission Team and the KIP Student Prospective Assistance Team is expected to make it easier to determine students who are eligible for this scholarship facility. Determining the ranking of suitability in the assessment of KIP scholarships involves several systematic steps using the Simple Additive Weighting (SAW) method consisting of data collection, determining the weight of the criteria, calculating the value based on the criteria, compiling based on the ranking so that the assessment information can be based on selection*

*Keywords: Prospective Students, Scholarships, KIP*

### PENDAHULUAN

Pemberian beasiswa KIP bagi mahasiswa adalah untuk membantu mereka yang berprestasi namun mengalami kesulitan keuangan dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Alviyah et al., 2023). Beasiswa KIP bertujuan untuk meningkatkan masyarakat agar berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa. Hal ini termasuk meningkatkan kualitas

sumber daya manusia yang dapat menghadapi persaingan global dan meningkatkan perekonomian Indonesia (Pramudyo, 2014). Adapun Program KIP ini diharapkan dapat membantu mahasiswa yang berprestasi agar mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Marita & Prayogi, 2024). Pemerintah memberikan bantuan dana pendidikan kepada masyarakat yang memiliki latar belakang ekonomi rendah dan berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Purnawati et al., 2022). Hal ini bertujuan untuk mengurangi keterbatasan biaya pendidikan yang menjadi hambatan bagi banyak mahasiswa.

Mengembangkan potensi dan motivasi belajar kepada mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat yang ingin mengenyam pendidikan namun terkendala biaya tetap berhak memiliki kesempatan untuk merubah derajat keluarga menjadi lebih baik lagi (Meiriza et al., 2023). Beasiswa KIP merupakan program yang berbentuk beasiswa untuk memberikan bantuan yang berbentuk dana pendidikan tunai, terjangkau akses pendidikan tinggi bagi masyarakat yang kurang mampu, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Larasati et al., 2022). Peran Lembaga Pendidikan dalam hal ini Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pemberian beasiswa KIP-Kuliah bagi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan akses dan kesetaraan pendidikan tinggi. Begitupun yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja yang menyelenggarakan program beasiswa KIP ini yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (Amin et al., 2022) di wilayah kabupaten Purwakarta.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja berperan serta untuk menjalankan program pemerintah, dengan keterlibatan sebagai penjamin keberlanjutan dan kesuksesan program beasiswa KIP-Kuliah (Pardede & Tampubolon, 2023), serta memastikan bahwa mahasiswa yang berhak menerima bantuan dapat melanjutkan pendidikan mereka dengan optimal, sehingga dibutuhkan tim khusus untuk melakukan penilaian selektif sehingga program ini dapat tepat sasaran. Pendampingan calon mahasiswa penerima beasiswa KIP juga mencakup bimbingan akademik dan non-akademik. Bimbingan akademik meliputi penyusunan rencana studi, pemantauan prestasi akademik, serta pengembangan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja (Rachmawati et al., 2022). Bimbingan non-akademik dapat berupa pelatihan soft skills seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan (Yuwono et al., 2024). Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat penting untuk kesuksesan program beasiswa KIP. Melalui kerjasama ini, hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa dapat diatasi dengan lebih efektif, dan dukungan yang diberikan dapat lebih tepat sasaran. Diharapkan, program beasiswa KIP bukan hanya sekadar bantuan finansial, tetapi juga investasi dalam kualitas sumber daya manusia yang akan berdampak positif bagi masa depan bangsa Indonesia (Yuwono et al., 2022).

## **METODE**

Metode pemberian beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) dimulai sejak 12 Februari 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Melibatkan beberapa proses dan metode yang berbeda-beda tergantung pada institusi dan penelitian yang dilakukan. Yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja berkaitan dengan pemberian beasiswa KIP bagi calon mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi yaitu dengan cara Penilaian Selektif yaitu Pemberian beasiswa KIP secara selektif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti status pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, status orang tua, jumlah tanggungan orang tua, status tempat tinggal, status pekerjaan mahasiswa, jumlah saudara kandung, dan jarak rumah ke kampus untuk menentukan penerima beasiswa (Achmad et al., 2023). Maka dibutuhkan tenaga pendamping untuk mendapatkan informasi dan data yang menjadi indikator pada penilaian selektif

tersebut.

Setelah tahap penilaian selektif, program pendampingan melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mendukung calon mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan non-akademik. Kegiatan ini mencakup bimbingan belajar, pelatihan keterampilan, dan konsultasi psikologis untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi selama menempuh pendidikan tinggi. Bimbingan belajar difokuskan pada mata pelajaran yang menjadi kendala utama bagi mahasiswa, sementara pelatihan keterampilan mencakup pengembangan soft skills seperti manajemen waktu, keterampilan komunikasi, dan kepemimpinan. Konsultasi psikologis diberikan untuk memastikan kesejahteraan mental mahasiswa, sehingga mereka dapat belajar dengan optimal dan mengatasi tekanan akademik.

Selain itu, program pendampingan juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk dosen, alumni, dan profesional dari berbagai bidang. Dosen memberikan bimbingan akademik dan bantuan dalam penyusunan rencana studi, sementara alumni yang telah berhasil melalui program ini berbagi pengalaman dan memberikan motivasi kepada calon mahasiswa. Profesional dari berbagai bidang diundang untuk memberikan wawasan tentang dunia kerja dan keterampilan yang diperlukan dalam industri mereka. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan calon mahasiswa penerima beasiswa KIP dapat lebih siap menghadapi tantangan di pendidikan tinggi dan mencapai prestasi akademik yang optimal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberian beasiswa KIP yang diselenggarakan di STIE Wibawa Karta Raharja dilakukan sesuai dengan jadwal yang disediakan oleh pemerintah secara berkala. Pendaftaran peserta calon penerima beasiswa dilaksanakan mulai tanggal 12 Februari hingga 31 Oktober 2024, diikuti oleh seleksi KIP Kuliah di Perguruan Tinggi dari 1 Juli hingga 31 Oktober 2024. Penetapan penerima beasiswa dilakukan dalam rentang waktu yang sama. Berdasarkan jadwal tersebut, Tim Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) menyusun rincian kegiatan yang melibatkan Tim Pendamping Seleksi Calon Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K, guna memastikan proses seleksi berjalan sesuai rencana.

**Tabel 1.** Persiapan Seleksi Calon Mahasiswa Beasiswa KIP

No	Penyusunan Kegiatan	Keterangan
1	Menyiapkan Daftar hadir Peserta Calon Penerima Beasiswa	Tim PMB
2	Surat Pemberitahuan / edaran Bagi Peserta yang sudah melakukan Pendaftaran	Tim PMB
3	Menyusun Jadwal tes wawancara	Tim PMB
4	Membuat Daftar hadir Tim Pendampingan untuk menjadi Penguji	Tim PMB
5	Menyiapkan format pertanyaan wawancara	Tim PMB

Sumber: Penulis (2024)

Pemberian beasiswa KIP secara selektif melibatkan beberapa tahapan penilaian yang sistematis. Langkah pertama adalah pemilihan kriteria, di mana data dan informasi dikumpulkan melalui tautan yang tersedia di lingkungan STIE Wibawa Karta Raharja. Data yang dikumpulkan meliputi status pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, status orang tua (lengkap, yatim/piatu, atau yatim piatu), jumlah tanggungan orang tua, status tempat tinggal, status pekerjaan mahasiswa, jumlah saudara kandung, dan

jarak rumah ke kampus. Setiap kriteria diberikan bobot penilaian berdasarkan tingkat kepentingannya, menggunakan skala 1-5, dengan 1 untuk "Sangat Tidak Penting" dan 5 untuk "Sangat Penting".

Pengumpulan data dilakukan untuk referensi pengambilan keputusan dan melibatkan berbagai metode seperti kearsipan, observasi langsung di lapangan, wawancara dengan narasumber untuk memastikan akurasi data, serta studi pustaka dari buku dan jurnal ilmiah yang relevan. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) digunakan untuk menghitung nilai kecocokan calon penerima beasiswa berdasarkan kriteria dan bobot penilaian yang telah ditetapkan. Hasil perhitungan ini digunakan untuk menentukan prioritas penerima beasiswa, dengan penilaian dan seleksi akhir dilakukan berdasarkan nilai kecocokan yang dihitung menggunakan metode SAW. Nama siswa yang direkomendasikan beserta nilai kecocokannya kemudian ditetapkan sebagai penerima beasiswa.

Pemberian beasiswa KIP secara selektif melibatkan pengumpulan data yang akurat, pembobotan kriteria yang sistematis, dan penggunaan metode SAW untuk menentukan prioritas penerima beasiswa. Proses ini memastikan bahwa beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang paling berhak dan membutuhkan, sehingga dapat melanjutkan pendidikan mereka dengan dukungan yang optimal. Program ini tidak hanya membantu dalam aspek finansial tetapi juga dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan berkontribusi pada kemajuan bangsa.



**Gambar 1.** Pengisian Informasi Data Calon Penerima Beasiswa KIP

Selama proses seleksi, koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan valid. Tim seleksi bekerja sama dengan pihak sekolah dan komunitas lokal untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai calon penerima beasiswa. Hal ini termasuk melakukan kunjungan ke rumah calon penerima untuk verifikasi data dan memastikan bahwa mereka benar-benar memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Proses verifikasi ini membantu dalam menghindari ketidakakuratan data dan memastikan bahwa beasiswa diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan.

Di samping itu, program pendampingan juga mencakup pelatihan bagi calon penerima beasiswa mengenai bagaimana memanfaatkan bantuan finansial yang mereka terima dengan bijak. Pelatihan ini mencakup manajemen keuangan dasar, perencanaan anggaran, dan pemahaman tentang pentingnya

menabung. Dengan pembekalan ini, diharapkan para penerima beasiswa dapat mengelola dana yang mereka terima dengan baik, sehingga dapat mendukung keberlangsungan studi mereka hingga selesai. Pendampingan ini juga memberikan bimbingan dalam mengembangkan strategi belajar yang efektif untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Selain manfaat langsung dari beasiswa, program ini juga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Dengan meningkatnya akses ke pendidikan tinggi, diharapkan akan tercipta sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan kompetitif di masa depan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi individu penerima beasiswa, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan karena akan meningkatkan tingkat pendidikan dan kesejahteraan ekonomi. Program ini juga dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya untuk mengimplementasikan program serupa, sehingga semakin banyak mahasiswa dari latar belakang ekonomi rendah dapat merasakan manfaat dari pendidikan tinggi



**Gambar 2.** Sosialisasi Tahapan Penilaian Selektif

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pendampingan calon mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja telah berhasil meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi. Melalui program ini, mahasiswa yang berprestasi namun mengalami kesulitan keuangan mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan mereka tanpa harus terbebani oleh biaya pendidikan. Proses seleksi yang ketat dan berbasis kriteria yang jelas memastikan bahwa beasiswa ini diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan dan layak menerimanya. Program ini tidak hanya membantu dalam aspek finansial tetapi juga dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Kegiatan pendampingan ini dapat lebih ditingkatkan dengan melibatkan berbagai pihak seperti dosen, alumni, dan profesional dari berbagai bidang untuk memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih komprehensif. Program mentoring yang melibatkan alumni yang telah sukses di bidangnya dapat memberikan inspirasi dan panduan praktis bagi calon mahasiswa. Selain itu, perlu ditingkatkan frekuensi dan durasi pendampingan untuk memberikan waktu yang cukup bagi mahasiswa dalam mengintegrasikan

pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri, seperti manajemen keuangan, pemasaran digital, dan pengembangan produk, juga akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

Program ini memiliki implikasi jangka panjang yang signifikan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dengan meningkatnya akses pendidikan tinggi, diharapkan akan tercipta generasi muda yang lebih terdidik dan kompetitif, siap menghadapi persaingan global. Selain itu, program ini juga dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial dengan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat yang kurang mampu untuk meraih pendidikan tinggi. Keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya untuk mengimplementasikan program serupa, sehingga semakin banyak mahasiswa dari latar belakang ekonomi rendah dapat menikmati manfaat dari pendidikan tinggi yang berkualitas. Dengan demikian, program pendampingan ini tidak hanya berdampak positif bagi individu penerima beasiswa tetapi juga bagi kemajuan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, D., Mu'min, S., & Saputro, A. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Nusantara Computer and Design Review*, 1(1), 24–30.
- Alviyah, E. N., Meilani, M., Fawwaz, M., Aprilia, S. N., Saptaji, S. A. P., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Beasiswa KIP-K: Apakah Beasiswa Dapat Menjadi Motivasi Belajar Mahasiswa? *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 309–318.
- Amin, A., Sasongko, R. N., & Yuneti, A. (2022). Kebijakan Kartu Indonesia Pintar untuk Memerdekakan Mahasiswa Kurang Mampu. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(1), 98–107.
- Larasati, A. D., Dinda, D., Aidah, N. A., Gustiputri, R., & Isyak, S. N. R. (2022). Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (Kip-K) Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 5(1), 1–22.
- Marita, T., & Prayogi, A. (2024). Telaah Deskriptif Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(02), 54–64.
- Meiriza, M. S., Sembiring, G. B., Wardana, V., Sitorus, M., & Sakinah, N. (2023). ANALISIS BEASISWA KIP KULIAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2023. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 18(1), 905–916.
- Pardede, F. P., & Tampubolon, A. M. (2023). Analisis Kualitas Layanan Akademik dan Program KIP-Kuliah Terhadap Minat Mahasiswa di PTKIS Sumatera Utara. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04).
- Pramudyo, A. (2014). Mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean tahun 2015. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(2).
- Purnawati, E., Pribadi, P., Nugroho, I. A., & Syafa'at, A. Y. (2022). Pendampingan Program KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 4(1), 1–15.
- Rachmawati, I., Yuwono, T., & Raihan, M. (2022). DECISION ANALYSIS OF MSMEs INVESTMENT IN CILACAP REGENCY. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 1218–1221. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/858/712>
- Yuwono, T., Rachmawati, I., & Ernawati, L. (2022). *Berpikir Desain Inovatif*. Penerbit Lakeisha. Penerbit

Lakeisha.

Yuwono, T., Tajudin, T., Triwibowo, R. N., Sefiani, H. N., & Anggaraksa, W. (2024). Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan Legalitas Untuk Mengembangkan Usaha UMKM Entrepreneur Expo UNAIC. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 6(1), 36–42.